

BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Kepala sekolah merupakan salah satu komponen yang sangat berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Keberhasilan sekolah tergantung dari kemampuan pimpinannya dalam melaksanakan fungsi pokok kepemimpinan baik sebagai *leader* maupun *manager*. Pelaksanaan fungsi sebagai *leader* lebih menekankan pada usaha interaksi manusiawi mempengaruhi orang yang dipimpin menemukan sesuatu yang baru, mengadakan perubahan dan pembaharuan. Sebagai manajer berusaha menempatkan perhatian pada prosedur dan hasil, formalitas, dan proses pencapaian tujuan melalui usaha-usaha yang dilaksanakan anggota.

Kepala sekolah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan lainnya dan pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana (PP Nomor. 28 Tahun 1990).

Kepala sekolah selain melakukan tugas yang bersifat konseptual yaitu merencanakan, mengorganisir, memecahkan masalah dan mengadakan kerjasama dengan guru dan masyarakat juga harus mampu melaksanakan kegiatan yang bersifat praktis/ tehnikal. Dalam bidang pendidikan, keterampilan tehnikal adalah kemampuan kepala sekolah dalam menanggapi dan memahami serta cakap menggunakan metode pengetahuan, keuangan, pelaporan, pendajwalan dan pemeliharaan.

Kepala sekolah merupakan jabatan karir yang diperoleh seseorang setelah sekian lama menjabat sebagai guru. Seseorang diangkat dan dipercaya menduduki jabatan kepala sekolah harus memenuhi kriteria-kriteria yang disyaratkan untuk jabatan yang dimaksud. Kepala sekolah yang efektif mempunyai karakteristik sebagai berikut: (a) mempunyai jiwa kepemimpinan dan mampu memimpin sekolah, (b) memiliki kemampuan untuk memecahkan masalah, (c) mempunyai keterampilan sisal, (d) professional dan kompeten dalam bidang tugasnya.

Jabatan kepala sekolah memerlukan orang-orang yang mampu memimpin sekolah dan professional dalam bidang kependidikan. Namun kenyataan di lapangan membuktikan bahwa tidak semua kepala sekolah memenuhi kriteria yang ditentukan, tetapi lebih mengutamakan pada golongan ataupun kepangkatan yang dijalani melalui masa kerja. Dengan demikian jabatan kepala sekolah merupakan jabatan yang dipersiapkan agar calon kepala sekolah mempunyai bekal kemampuan professional yang cukup untuk memimpin sekolah.

Kepala sekolah sebagai administrator memiliki hubungan yang sangat erat dengan berbagai aktivitas pengelolaan administrasi yang bersifat pencatatan, penyusunan dan pendokumenan seluruh program sekolah, tugas kepala sekolah sebagai supervisor yaitu mensupervisi pekerjaan yang dilakukan tenaga pendidikan, sebagai *leader* kepala sekolah harus mampu memberikan petunjuk dan pengawasan, meningkatkan kemauan tenaga kependidikan, membuka komunikasi dua arah, dan mendelegasikan tugas, kepala sekolah sebagai innovator akan tercermin dari cara-cara ia melakukan pekerjaannya secara konstruktif, kreatif, delegatif, integrative, rasional dan obyektif, pragmatis, keteladanan,

disiplin serta adaptabel dan fleksibel. Kepala sekolah juga dituntut memiliki kemampuan memotivasi bawahannya.

Hal-hal yang harus diperhatikan bagi kepala sekolah dalam menjalankan tugasnya hendaknya kepala sekolah benar-benar mampu dan menguasai baik secara teoritis maupun prakteknya, dalam memberikan bimbingan terhadap semua bawahannya hendaknya disertai contoh nyata sehingga dapat lebih memacu motivasi, hendaknya inovasi direncanakan jauh sebelumnya. Sedangkan bagi para guru apabila terdapat permasalahan dalam proses belajar mengajar hendaknya mencari solusi bersama tenaga pengajar lainnya, hendaknya bias lebih mempertinggi kemampuan dalam rangka mempersiapkan diri untuk menghadapi kemungkinan-kemungkinan yang bakal terjadi.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan oleh peneliti ditemukan bahwa kualitas kepemimpinan yang diperlihatkan oleh kepala sekolah SDN 16 Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo sangat menarik perhatian bagi para kepala sekolah yang lain, strategi kepemimpinan yang diterapkannya sangat baik sehingga terlihat jelas perkembangan sekolah baik dari segi pembangunan maupun penataan serta berbagai aspek yang lain. Selain dari itu kapabilitas yang dimiliki oleh kepala sekolah sepertinya telah teruji karena berbagai penghargaan kepala sekolah telah peroleh baik tingkat Kabupaten maupun tingkat provinsi. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas kepemimpinan kepala sekolah dalam memimpin SDN 16 Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo tidak lagi diragukan sehingga peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian di SDN 16 Kecamatan

Wonosari Kabupaten Boalemo agar dapat mengetahui secara keseluruhan terhadap strategi kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala sekolah.

Oleh karena itu berdasarkan uraian di atas maka peneliti sangat tertarik untuk melakukan suatu penelitian yang berjudul “**Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pengelolaan SDN 16 di Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo**”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian konteks penelitian di atas, maka yang menjadi fokus pada penelitian ini adalah:

1. Strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam perencanaan sekolah di SDN 16 Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo
2. Strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam pelaksanaan sekolah di SDN 16 di Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo
3. Strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam mengevaluasi program sekolah di SDN 16 di Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo

C. Tujuan Penelitian

Mengacu pada fokus penelitian di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam perencanaan sekolah di SDN 16 Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo
2. Untuk mengetahui strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam pelaksanaan sekolah di SDN 16 di Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo

3. Untuk mengetahui strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam mengevaluasi program sekolah di SDN 16 di Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang akan diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Diknas. Sebagai acuan normatif dalam implementasi kepemimpinan kepala sekolah terkait dengan pengelolaan sekolah
2. Bagi kepala sekolah. Dapat memberikan kontribusi secara ril terhadap peningkatan peningkatan strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam melakukan pengelolaan sekolah
3. Bagi guru. Dapat dijadikan sebagai suatu referensi dalam menciptakan hal-hal baru yang berhubungan dengan pengelolaan dalam memajukan sekolah menuju sekolah yang berdaya saing
4. Bagi peneliti. Dapat dijadikan sebagai suatu referensi ilmiah dalam melakukan perbaikan kualitas pendidikan maupun dalam melakukan penelitian selanjutnya